

PELANGGARAN TERHADAP UU/PERATURAN BERLALU LINTAS DAN CARA PENYELESAIANNYA

(STUDI KASUS DI KELURAHAN SIMOMULYO KODYA DATI II SURABAYA)

SKRIPSI



KK.
Fis. 5.347/198.
Cah
p.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Kuntum Dyah Cahyani

NPM : 079313897

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Ganjil Tahun 1997/1998**

PELANGGARAN TERHADAP UU/PERATURAN BERLALU LINTAS DAN CARA PENYELESAIANNYA

(STUDI KASUS DI KELURAHAN SIMOMULYO KODYA DATI II SURABAYA)

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
pada Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



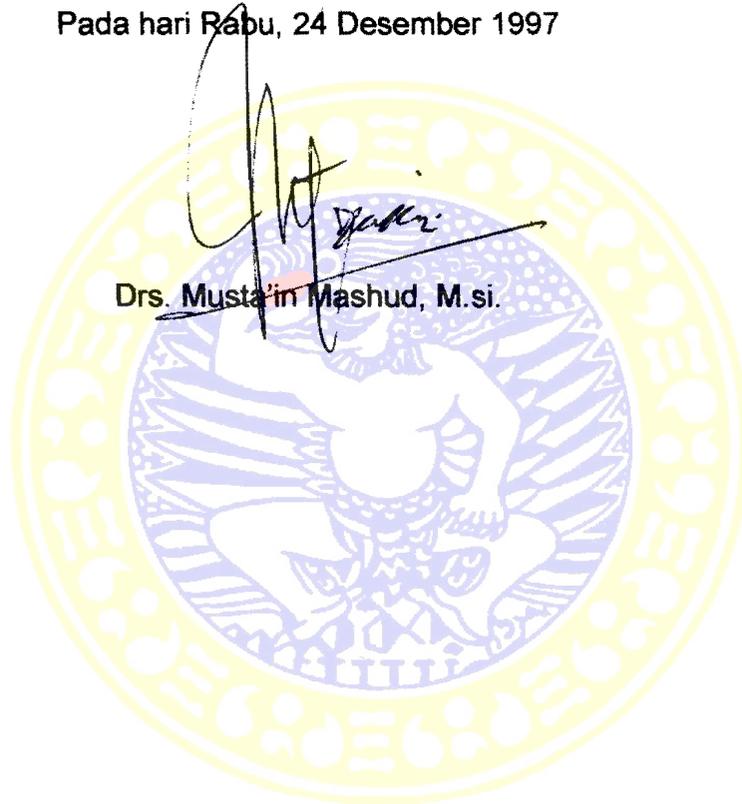
OLEH :

Kuntum Dyah Cahyani

NPM : 079313897

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Ganjil Tahun 1997/1998**

Telah Disetujui Untuk Diujikan
Pada hari Rabu, 24 Desember 1997



Surabaya, 20 Desember 1997

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Pada tanggal 24 Desember 1997 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Susunan Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua



Drs. Herwanto. AM, MA
NIP 130 701 137

Anggota



Drs. Benny Sumbodo
NIP 131 287 531

Anggota



Drs. Mustam Mashud. M.Si
NIP 131 453 819

ABSTRAK

Alasan utama mengapa penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik para pelanggar lalu lintas dan bagaimana cara penyelesaian pelanggaran lalu lintas yang dimaksud oleh pelanggar. Cara penyelesaian pelanggaran lalu lintas seringkali tidak sesuai dengan aturan hukum lalu lintas yang ada. Adanya penyimpangan penyelesaian inilah yang ingin diketahui, dan apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Beberapa pertanyaan penelitian yang (hendak) dijawab adalah bagaimana karakteristik responden yang pernah melakukan pelanggaran, apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi pelanggaran, dan apakah faktor strata sosial ekonomi mempengaruhi pilihan penyelesaian pelanggaran lalu lintas dan cara perolehan SIM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik responden yang pernah melakukan pelanggaran lalu lintas, dan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi frekuensi pelanggaran, cara penyelesaian pelanggaran, dan cara perolehan SIM.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Simomulyo, Kodya DATI II Surabaya. Populasi penelitian adalah semua Kepala (semua anggota) Keluarga, baik yang mempunyai kendaraan maupun tidak mempunyai kendaraan bermotor. Sampel penelitian adalah mereka yang dalam aktifitas sehari-hari selalu menggunakan kendaraan bermotor. Teknik Pengumpulan data adalah wawancara dengan menggunakan alat berstruktur yaitu kuisioner untuk memperoleh data primer, juga koleksi data sekunder.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa karakteristik responden yang pernah melanggar umumnya pria, berpendidikan tinggi (lulusan akademi/universitas), berusia antara 34-47 tahun, dan persentase paling banyak adalah responden sudah menikah dan telah mempunyai pekerjaan tetap. Selain itu, dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap frekuensi pelanggaran adalah pengetahuan tentang peraturan lalu lintas dan cara perolehan SIM. Sedangkan cara perolehan SIM ditentukan oleh status sosial ekonomi (strata sosial) responden. Dengan kata lain, faktor strata sosial terbukti berpengaruh terhadap cara perolehan SIM.